

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, KUALITAS AUDIT
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FEBRIA HANISA

15053007/2015

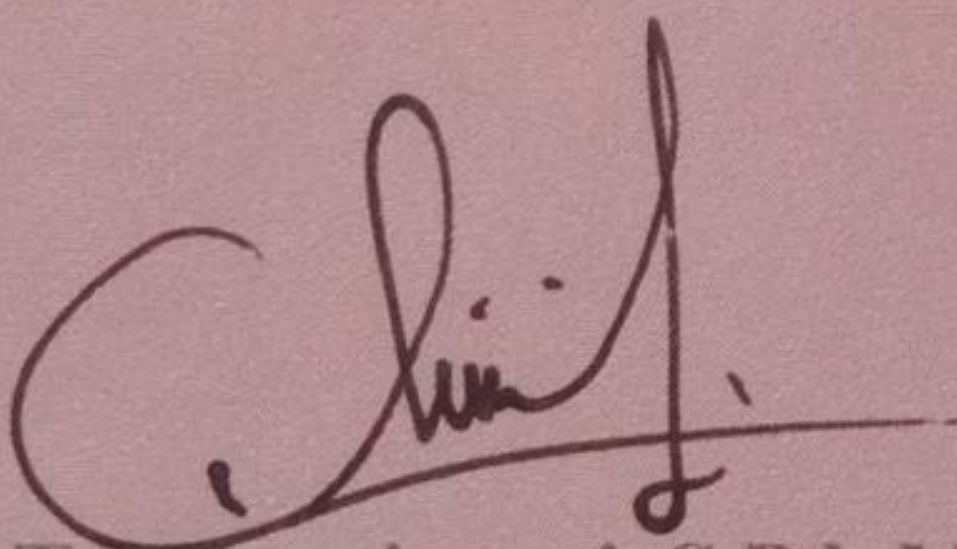
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, KUALITAS AUDIT DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

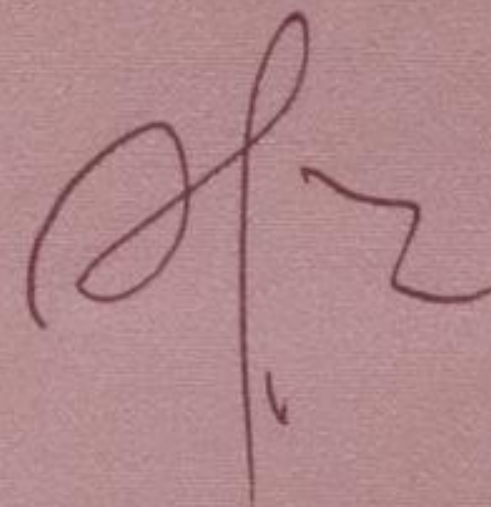
Nama : Febria Hanisa
BP/ NIM : 2015/15053007
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, September 2020
Pembimbing



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830430 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

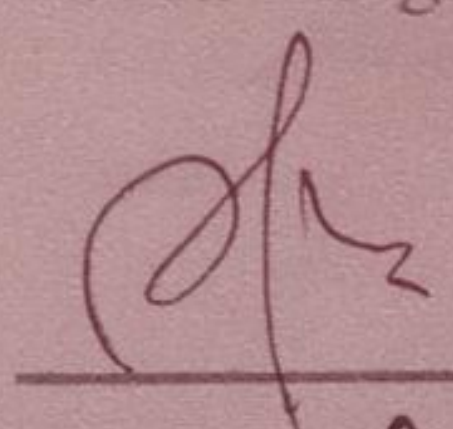
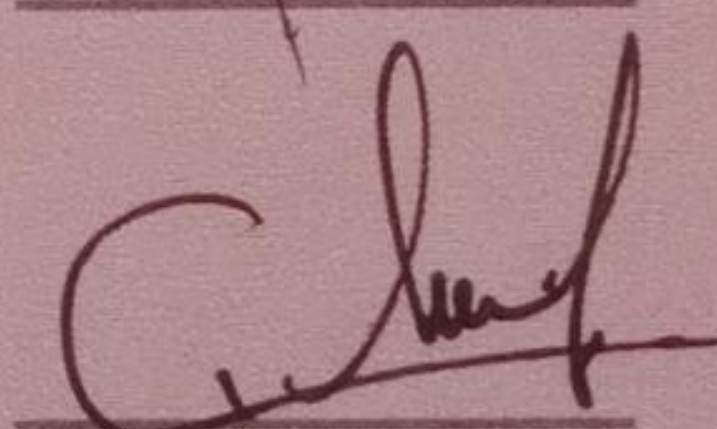
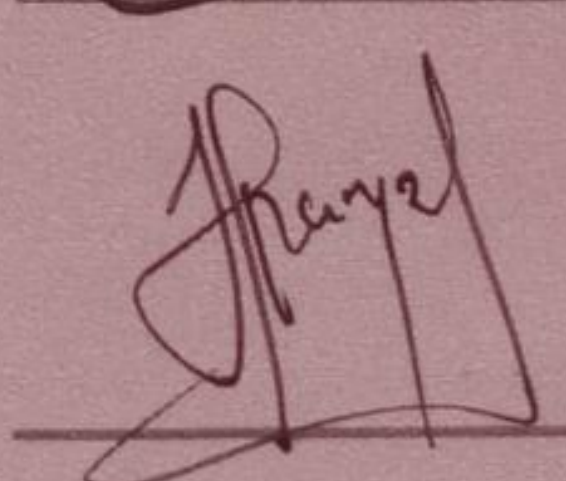
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, KUALITAS AUDIT DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Nama : Febria Hanisa
BP/ NIM : 2015/15053007
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2020

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febria Hanisa
NIM/ Th. Masuk : 15053007/2015
Tempat / Tanggal Lahir : Kepala Hilalang/ 14 Februari 1997
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Dsn. Pasar Teleng Sicincin Kec. 2x11 Enam
Lingkung
No. Hp/Telephone : 0823-8418-3622
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage*, Kualitas Audit dan
Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen
Laba

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis / skripsi ini adalah hasil dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis / skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis / skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 04 Mei 2020



Febria Hanisa
NIM. 15053007

ABSTRAK

Febria Hanisa **(2015/15053007) Pengaruh *Financial Leverage*, Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Pembimbing **Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah kausatif (*causative*). Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai 2018 yang berjumlah 298 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* dan dengan teknik tersebut diperoleh 93 perusahaan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil yang ditemukan uji signifikan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *financial leverage*, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. Uji signifikan secara parsial mendapatkan hasil bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Terkait manajemen laba diharapkan para investor dan masyarakat lebih teliti dalam membaca informasi dalam laporan keuangan agar nantinya tidak salah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Kata Kunci : *financial leverage*, audit, pertumbuhan, manajemen laba

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Leverage*, Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”**. Shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi umat manusia berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Proposal Penelitian ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menjalankan skripsi ini.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu kami untuk dapat melaksanakan penulis dalam studi.
5. Teman-teman seperjuangan keahlian pendidikan akuntansi yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yang teristimewa untuk orang tua terimakasih atas doa dan dukunganya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamin. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya. di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis,

Febria Hanisa
NIM. 15053007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Manajemen Laba	14
2. Teori Keagenan	31
3. Laporan Keuangan	33
4. <i>Financial Leverage</i>	37
5. Kualitas Audit	40
6. Pertumbuhan Perusahaan	43
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Hubungan Antar Variabel	49
D. Kerangka Konseptual	52
E. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	60

D. Jenis dan Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Objek Penelitian	68
B. Hasil Uji Analisis Penelitian	70
C. Pembahasan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Praktik Manajemen Laba	8
Tabel 2	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3	Kriteria pemilihan sampel	61
Tabel 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel 5	Uji Normalitas	80
Tabel 6	Uji Multikolinearitas	81
Tabel 7	Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 8	Uji Autokolerasi	83
Tabel 9	Regresi Linear Berganda	83
Tabel 10	Uji Koefisien Determinan	85
Tabel 11	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	86
Tabel 12	Uji Signifikan Parsial (Uji t)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement	3
Gambar 2	Kerangka Konseptual	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018	100
Lampiran 2. <i>Financial Leverage</i> Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018	103
Lampiran 3. Kualitas Audit pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018	106
Lampiran 4. Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018	109
Lampiran 5. Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018	112
Lampiran 6. Data SPSS Outlier dengan Box Plot	115
Lampiran 7. Perhitungan Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018.....	116
Lampiran 8. Perhitungan <i>Financial Leverage</i> pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018.....	123
Lampiran 9. Kualitas Audit dengan Variabel <i>Dummy</i> pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018	129
Lampiran 10. Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Jasa Non Keuangan di BEI tahun 2016-2018.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber informasi bagi pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan menginformasikan yang disediakan oleh perusahaan untuk pihak luar yang berkepentingan dengan mencantumkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan (Hanafi, Mamduh M; Halim, 2012). Dalam laporan keuangan, elemen penting yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan mempengaruhi keputusan para investor untuk membeli saham, namun sebaliknya jika perusahaan memperoleh laba yang relatif kecil, maka salah satu cara untuk menarik para investor yaitu dengan menggunakan metode akuntansi yaitu manajemen laba (K.R. Subramanyam, 2012)

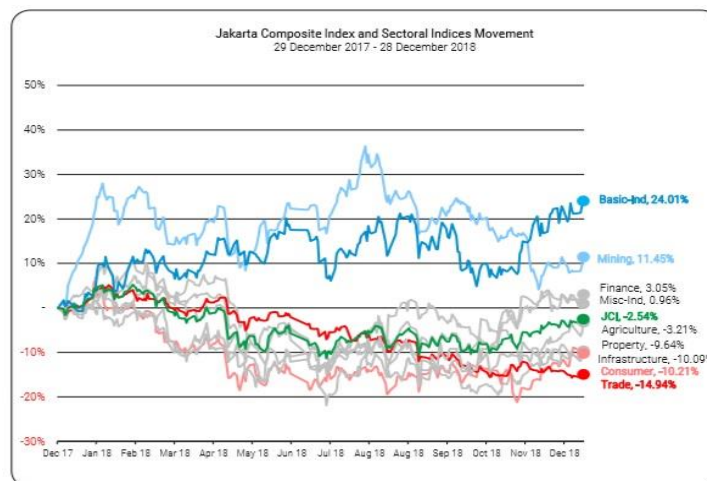
Definisi Manajemen laba menurut Schipper (Sulistyanto, 2014) “Manajemen laba adalah campur tangan upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen yang bertujuan untuk melihat kondisi suatu perusahaan, akan tetapi apabila perusahaan tersebut memiliki laba yang turun ataupun rendah, tindakan manajemen untuk membuat laporan keuangan terlihat baik maka pihak manajer biasanya akan melakukan manajemen laba untuk menarik investor.

Masalah manajemen laba umumnya dilatarbelakangi oleh konflik antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Hubungan keagenan merupakan kontrak yang muncul ketika pemilik (*principal*) memberikan wewenangnya kepada manajemen (*agent*) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi pemilik (*principal*) dalam menjalankan usahanya. Adanya ketidakseimbangan informasi (Asimetri Informasi) antara Pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dimana manajer (*agent*) lebih memiliki informasi internal yang banyak mengenai perusahaan dibanding dengan pemilik (*principal*) (Rahmi, 2012)

Manajemen (*agent*) memiliki peluang untuk melakukan manipulasi atas laporan keuangan dalam rangka menampilkan kinerja terbaik mereka. Pada saat pihak manajer ternyata tidak dapat mencapai target laba yang yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan kebijakan yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk melakukan modifikasi laba yang akan dilaporkan. Manajemen laba dilakukan dengan memainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, karena komponen akrual merupakan komponen yang mudah untuk diubah sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. (Sulistyanto, 2014).

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa non keuangan di Bursa Efek Indonesia. Alasan objek dalam penelitian ini di perusahaan non keuangan yaitu yang pertama, perusahaan jasa non keuangan memiliki emiten terbanyak yaitu terdapat 344 perusahaan dibandingkan dengan jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Kedua, pada sorotan indeks di Bursa Efek Indonesia grafik pertumbuhan untuk ketiga sektor perusahaan jasa non keuangan berada paling rendah sehingga akan menimbulkan rasa khawatir bagi para investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan jasa non keuangan. Emiten yang termasuk dalam perusahaan-perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia yaitu (1) Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan, (2) Infrastruktur, utilitas & transportasi, (3) Perdagangan, jasa & investasi



Sumber : www.idx.co.id IDX Statistics 2018

Gambar 1. Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement

Kasus manajemen laba telah menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan di Indonesia maupun Internasional. Seperti kasus yang terjadi pada perusahaan sektor transportasi yaitu PT. Garuda Indonesia (GIAA). Manajemen dari PT. Garuda Indonesia diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mengakui piutang sebagai pendapatan yang berasal dari PT Mahata Aero Teknologi atas kerjasamanya. Laba bersih yang diumumkan melonjak tinggi dibanding dengan tahun 2017 yaitu US\$809,84 ribu atau Rp11,33 miliar (Rp14.000 per dolar Amerika Serikat).

Akibatnya, jajaran Direksi dan Komisaris dari GIAA harus membayar denda serta Auditor dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional) mendapat sanksi pembekuan izin. (Pratiwi, 2019).

Kasus lainnya terjadi pada sektor perusahaan properti yaitu PT Hanson Internasional Tbk. (MYRX). Direktur Utama MYRX meneken Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tidak menyampaikan *representation letter* kepada auditor sehingga pendapatan perseroan pada tahun buku 2016 menjadi *overstated* dengan nilai material Rp613 miliar. OJK mengenakan sanksi administratif dengan nilai total Rp5,6 miliar kepada MYRX akibat kesalahan penyajian laporan keuangan tahunan pada tahun buku 2016 serta auditor independen MYRX dari KAP Purwantono Sungkoro dan Surja, anggota Ernst and Young Global Limited, dikenakan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 tahun terhitung setelah ditetapkannya surat sanksi. (Bisnis, 2019)

Kasus manajemen laba yang terjadi pada perusahaan Internasional yaitu General Electric Company (GE) yang merupakan perusahaan disektor Multinasional Teknologi dan Jasa di Amerika Serikat. Investigator finansial AS menemukan bahwa General Electric melakukan manipulasi laporan keuangan senilai US\$ 38 miliar. Investigator fokus pada laporan bisnis asuransi GE, menemukan kalau perusahaan ini menyembunyikan kerugian besar dengan membuat pernyataan peraturan yang salah, penggelembungan di

unit asuransi GE karena kebutuhan akan dana hingga US\$18,5 miliar. (CNBC Indonesia, 2019)

Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan model Jones modifikasi (*modified Jones*), dimana manajemen laba memiliki beberapa faktor-faktor pendorong yang mempengaruhinya seperti *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis* dan *political cost hypothesis*. Namun salah satu faktor pendorong yang paling kuat untuk melakukan manajemen laba menurut (Insani & Skripsi, 2017) yaitu *debt (equity) hypothesis* yaitu manajemen melaporkan laba yang tinggi cenderung melanggar perjanjian utang, hal ini berkaitan dengan rasio *financial leverage*. Rasio *financial leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio *financial leverage* dengan menggunakan pengukuran *debt to asset ratio* menurut (Kasmir, 2017) apabila perusahaan memiliki rasio melebihi dari standar industri 35% atau 0,35 artinya aktiva dari perusahaan didanai utang dan jika rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang (modal pinjaman) semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian mengenai *financial leverage* dengan manajemen laba yaitu menurut (Priharta et al., 2018) menemukan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Annisa & Hapsoro, 2017) yang menemukan bahwa

leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena terdapat perbedaan penelitian maka tertarik kembali meneliti mengenai *financial leverage* terhadap manajemen laba.

Tindakan yang bisa dilakukan oleh pemegang saham agar mencegah dan mengurangi praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen pada perusahaan yang sudah *go public* yaitu dengan adanya auditor eksternal. Peran auditor sangat dibutuhkan dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh masyarakat. Auditor adalah seorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan. Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan ukuran KAP (KAP *The big-4* dan KAP non *The big-4*).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Gerayli et al. pada tahun 2011 (Yadiati & Mubarak, 2017) tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. Kualitas audit pada penelitian ini dilihat dari ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dimana tindakan manajemen laba dapat berkurang apabila menggunakan jasa auditor yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan (Haneswan, 2017) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba penelitian ini mengindikasikan bahwa Perusahaan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* belum tentu membatasi manajemen melakukan manajemen

laba. Sebaliknya, perusahaan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *non big four* belum tentu melakukan manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Rahmadani & Haryanto (2018) menemukan bahwa Pengaruh Auditor Eksternal Big Four berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dimana auditor eksternal dengan ukuran KAP *big four* dapat mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan laporan keuangan klien nya sehingga dapat mengurangi adanya tindakan manajemen laba. Karena terdapat perbedaan penelitian maka tertarik kembali meneliti mengenai kualitas audit terhadap manajemen laba.

Salah satu cara manajemen untuk menarik para investor untuk mempercayakan dananya untuk diinvestasikan pada perusahaan adalah dengan mempertahankan pertumbuhan perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini di proksikan dengan pertumbuhan aset (*asset growth*). Pertumbuhan aset mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai jaminan untuk membayar utang kepada pihak investor. Menurut Sulistyanto (2014) “komponen laporan keuangan yang mudah untuk dipermainkan dengan memanfaatkan kebebasan dalam memilih metode akuntansi dan menentukan nilai estimasi adalah komponen dari Aktiva (Aset)”.

Penelitian yang dilakukan oleh (MUHAMMADINAH, 2016) menemukan bahwa *growth* (pertumbuhan perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dimana apabila pertumbuhan perusahaan meningkat diindikasikan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba agar perusahaannya terlihat stabil dan baik di mata investor.

Tabel 1 Perbandingan praktik manajemen laba dengan financial leverage, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan pada Adi Sarana Armada Tbk. periode 2016-2018.

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<i>Financial Leverage</i>	0,70	0,70	0,72
Kualitas Audit	1	1	1
Pertumbuhan Perusahaan	1,05	1,14	1,40
Manajemen Laba	0,10	0,12	0,13

Sumber : www.idx.co.id, data olah tahun 2019

Tabel 1 menunjukkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh Adi Sarana Armada Tbk. pada tahun 2016-2018 dan ditemukan bahwa pada tahun 2016-2018 Adi Sarana Armada Tbk. terbukti melakukan praktik manajemen laba. Pada tahun 2016-2018 terdapat nilai positif yang artinya perusahaan menggunakan manajemen laba dengan pola kenaikan laba (*income increasing*).

Rasio *financial leverage* dengan pengukuran *debt to asset ratio* ditemukan bahwa perusahaan memiliki ratio melebihi dari standar industri, artinya aktiva perusahaan didanai oleh utang. Menurut (Kasmir, 2017) standar industri untuk rasio *financial leverage* adalah 35% atau 0,35. Pada tabel diatas, menunjukkan rasio melebihi standar industri *debt to asset ratio*.

Dilihat dari *financial leverage* pada tahun 2016-2017 berada di atas 0,35 artinya posisi keuangan perusahaan bermasalah. Namun, perusahaan mengalami peningkatan rasio yang signifikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dan hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio leverage dan

besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan manajemen laba.

Kualitas Audit Adi Sarana Armada Tbk. pada tahun 2016-2018 konsisten memakai jasa auditor eksternal KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young) yang berafiliasi dengan *big four* namun yang peneliti temukan bahwa Adi Sarana Armada Tbk. Masih melakukan manajemen laba walaupun sudah menggunakan auditor eksternal yang berafiliasi *Big four*.

Pertumbuhan perusahaan Adi Sarana Armada Tbk meningkat sangat signifikan dari tahun 2016-2018. Terjadi peningkatan yang sangat besar pada tahun 2018. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan ingin terlihat baik oleh investor dengan meningkatkan aset pertahunnya, agar investor mau menginvestasikan dananya kepada perusahaan dan agar perusahaan tersebut terlihat aman dan tidak akan terlikuidasi.

Penjelasan dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba, penting rasanya terutama bagi investor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap manajemen laba sebelum melakukan investasi. Oleh karena itu, tertarik kembali untuk menguji mengenai manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perusahaan yang diteliti difokuskan pada perusahaan jasa

non keuangan. Oleh karena itu, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Financial Leverage*, Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Sorotan indeks industri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 untuk 3 sektor perusahaan jasa non keuangan berada paling rendah.
2. Ditemukan adanya perusahaan jasa non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan Manajemen Laba.
3. *Financial leverage* yang meningkat dapat berpengaruh dan mengindikasikan pada Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan jasa non keuangan.
4. Ditemukan adanya Manajemen laba meskipun sudah memakai Auditor eksternal yang Kantor Akuntan Publik nya sudah berafiliasi dengan *Big Four*
5. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat berpengaruh pada tindakan manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh *Financial Leverage*, Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh *financial leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia ?
2. Seberapa besar pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia ?
3. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *financial leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

2. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pihak-pihak seperti berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Untuk melengkapi pengetahuan tentang pengaruh *financial leverage*, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

a. Bagi Investor dan Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga investor dan masyarakat dapat mengambil keputusan dalam investasi yang tepat.

b. Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut yang lebih baik lagi mengenai manajemen laba di masa yang akan datang.

c. Peneliti

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dengan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi terkait dengan manajemen laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *financial leverage*, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa non keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Apabila tingkat *financial leverage* tinggi maka tindakan manajemen laba akan semakin berkurang dikarenakan adanya monitoring yang ketat oleh kreditor atau pemberi dana dan perusahaan akan semakin sulit untuk melanggar perjanjian utang.
2. Kualitas Audit yang diukur dengan Kantor Akuntan Publik berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Empat Besar (*Big four*) dan Kantor Akuntan Publik yang tidak berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Empat Besar (*Big four*) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, artinya dengan menggunakan jasa auditor yang berafiliasi dengan *bigfour* maka dapat mengurangi adanya manajemen laba.
3. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan aset periode 2016-2018 dengan metode *indeks time series* berpengaruh positif terhadap

manajemen laba. Artinya perusahaan telah mendapat pangsa pasar dan ingin terlihat baik kepada investor atau pihak ketiga dengan menggunakan manajemen laba dan apabila perusahaan ingin meminimalkan biaya pajak maka perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan meminimalkan laba yang didapatnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Investor dan Masyarakat, hendaknya lebih hati-hati dan teliti dalam membaca informasi keuangan seperti kecenderungan kenaikan utang perusahaan, tingkat pertumbuhan aset dan laba dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan secara terperinci sehingga nantinya tidak salah dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Bagi perusahaan, agar perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih berhati-hati dalam mengelola laba agar perusahaan terhindar dari manajemen laba dan pengungkapan laporan keuangan seharusnya sesuai dengan prosedur dan sebenar-benarnya keadaan perusahaan karena apabila ditemukan kecurangan nantinya akan merugikan perusahaan, pihak pemegang saham maupun pihak kreditor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti topik yang sama dengan mengungkapkan variabel-variabel lain yang mungkin akan mempengaruhi manajemen laba. Selain itu, periode pengamatan dapat diperpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. A., & Hapsoro, D. (2017). PENGARUH KUALITAS AUDIT , LEVERAGE , DAN GROWTH TERHADAP. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Astuti, Rahmi Novi. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEI). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Arens, A., Randal, E., & Beasley, M. S. (2008). Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. In *Edisi Keduabelas*. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2011.04.006>
- Barnas, Benny. (2009). Teori Keagenan dan Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. Politeknik Negeri Bandung.
- Bisnis.com. "Overstated Laporan Keuangan Tahunan, Kenakan Sanksi Rp 5,6 Miliar Kepada Hanson Internasional (MYRX)". Jum'at 09 Agustus 2019. Akses 25 Mei 2020.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. "General Electric diduga Manipulasi Laporan Keuangan US\$ 38 M ". Jum'at 16 Agustus 2019. Akses 25 Mei 2020
- Gujarati, D. N. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman., dan Alan J. Winters. (2002). *Auditing*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram SPSS*. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Haneswan, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kualitas Audit, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery, S.E.,M.Si. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara